



Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Di MTs Attaqwa 24 Kota Bekasi

INFO PENULIS DAN ARTIKEL

Najiah Aulia Putri
Universitas Panca Sakti Bekasi
najiahauliaputri24@gmail.com

Ayu Nurul Amaliah
Universitas Panca Sakti Bekasi
ayunurulamalia.ana@gmail.com

Dermawan
Universitas Panca Sakti Bekasi
dermawanisme@gmail.com

ISSN: 3046-8507
Vol. 3, No. 2, Juli 2026
<https://almufi.com/index.php/ASH>

© 2026 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Putri, N. A., Amaliah, A. N., & Dermawan. (2026). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Di MTs Attaqwa 24 Kota Bekasi. *Almufi Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(2), 78-87.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Di MTs Attaqwa 24 Kota Bekasi Universitas Panca Sakti Bekasi. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan jumlah sampel 65 siswa Mata Pelajaran IPS di MTs Attaqwa 24 Kota Bekasi. Data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata Pelajaran IPS di MTs Attaqwa 24 Kota Bekasi. Hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 13,107 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,997 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Melalui hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,732. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi lingkungan sekolah (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 73.2%.

Kata kunci: Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of the school environment on students' learning achievement in Social Studies (IPS) at MTs Attaqwa 24, Bekasi City, Universitas Panca Sakti Bekasi. The research method used was an associative quantitative approach. The sampling technique employed was simple random sampling, with a total sample of 65 students studying Social Studies at MTs Attaqwa 24, Bekasi City. The data were analyzed using simple linear regression analysis. Based on the research findings, it can be concluded that there is a positive and significant effect of the school environment on students' learning achievement in Social Studies at MTs Attaqwa 24, Bekasi City. The results of data analysis using SPSS version 20 showed that the calculated t-value was 13.107, which was greater than the t-table value of 1.997, with a significance level of $0.000 < 0.05$. Therefore, H_0 was rejected and H_1 was accepted. This indicates that the school environment has a positive and significant effect on students' learning achievement. Based on the coefficient of determination test, the R Square value was 0.732. This indicates that the contribution of the school environment (X) to students' learning achievement (Y) was 73.2%.

Keywords: School Environment, Learning Achievement

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan menjadi salah satu faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan di sekitarnya. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi proses pembelajaran adalah lingkungan sekolah, karena sekolah merupakan tempat utama berlangsungnya proses pembelajaran. Lingkungan sekolah yang baik dan mendukung dapat membantu siswa mengikuti pembelajaran secara optimal.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Tristinier et al. (2020), prestasi belajar merupakan hasil penilaian yang berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran yang diperoleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya, Manurung dan Sihombing (2024) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui nilai, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan demikian, prestasi belajar dapat dipahami sebagai hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat penguasaan terhadap materi yang telah diberikan.

Menurut Slameto (2015), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Slameto juga menjelaskan bahwa faktor yang memengaruhi belajar terdiri atas faktor internal dan eksternal, salah satunya adalah faktor sekolah. Oleh karena itu, kondisi lingkungan sekolah dapat mendukung maupun menghambat proses belajar siswa.

Lingkungan sekolah mencakup berbagai kondisi fisik dan nonfisik yang berada di sekitar siswa. Menurut Napitupulu et al. (2023), lingkungan sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang dapat memengaruhi keberhasilan siswa serta perkembangan kognitifnya. Sementara itu, Nainggolan et al. (2024) menyatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang dapat memengaruhi perilaku siswa dan mendukung kegiatan belajar untuk mencapai prestasi belajar. Berdasarkan pendapat tersebut, lingkungan sekolah tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik, tetapi juga mencakup hubungan sosial dan suasana yang terbentuk dalam proses pembelajaran.

Menurut Limbong et al. (2025), lingkungan sekolah terdiri atas dua indikator utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan nonfisik. Lingkungan fisik meliputi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran, sedangkan lingkungan nonfisik mencakup interaksi antara guru dan siswa serta hubungan antarsiswa. Kedua aspek tersebut saling mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), lingkungan sekolah memiliki keterkaitan dengan proses belajar siswa karena pembelajaran IPS tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis terhadap berbagai fenomena sosial. Lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu siswa berkonsentrasi, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, kondisi lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat konsentrasi dan proses belajar siswa.

MTs Attaqwa 24 Kota Bekasi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Berdasarkan hasil pengamatan awal, masih terdapat beberapa kondisi lingkungan sekolah yang perlu mendapat perhatian, terutama sarana dan prasarana, kondisi ruang kelas, serta fasilitas pendukung pembelajaran. Kondisi tersebut diduga dapat memengaruhi proses dan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS.

Permasalahan tersebut juga terlihat dari data Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran IPS tahun ajaran 2025/2026. Dari 77 siswa, sebanyak 32 siswa atau 41,5% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 45 siswa telah mencapai KKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih perlu mendapat perhatian.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang berkaitan dengan keberhasilan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta interaksi sosial yang baik diharapkan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman dan kondusif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Attaqwa 24 Kota Bekasi dengan judul "Pengaruh

Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di MTs Attaqwa 24 Kota Bekasi."

Tinjauan pustaka

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Menurut Tristinier et al. (2020), prestasi belajar merupakan hasil penilaian yang berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya, Manurung dan Sihombing (2024) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui nilai, pengetahuan, dan keterampilan. Gulo dan Lase (2023) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha dan penguasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh dalam periode tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan pencapaian nilai sebagai bentuk keberhasilan belajar.

Menurut Slameto (2015), belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Faktor yang memengaruhi belajar terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, salah satunya adalah faktor sekolah. Dengan demikian, kondisi lingkungan sekolah dapat menjadi faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan belajar siswa.

Aspek Prestasi Belajar

Berdasarkan penelitian terdahulu, indikator lingkungan sekolah meliputi:

1. Aspek Kognitif
2. Aspek Afektif
3. Aspek Psikomotorik

Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan dan pembelajaran yang mencakup berbagai kondisi fisik, sosial, dan budaya yang berada di sekitar siswa. Menurut Napitupulu et al. (2023), lingkungan sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang dapat memengaruhi keberhasilan siswa serta perkembangan kognitifnya. Sementara itu, Nainggolan et al. (2024) menyatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang dapat memengaruhi perilaku siswa dan menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar untuk mencapai prestasi belajar. Sari et al. (2021) juga menjelaskan bahwa lingkungan sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran dan pendidikan yang dapat memengaruhi siswa dalam pembentukan moral, karakter, dan kecerdasan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, lingkungan sekolah dapat disimpulkan sebagai seluruh kondisi yang terdapat di lingkungan sekolah, baik berupa kondisi fisik maupun nonfisik, yang dapat memengaruhi proses pembelajaran, perilaku, kenyamanan, serta prestasi belajar siswa.

Indikator Lingkungan Sekolah

Berdasarkan penelitian terdahulu, indikator lingkungan sekolah meliputi:

1. Lingkungan Fisik Sekolah
2. Lingkungan Nonfisik Sekolah

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan diatas, dengan menyesuaikan pada penelitian-penelitian sebelumnya maka dapat digambarkan hubungan labelisasi halal, kualitas produk, minat beli terhadap keputusan pembelian produk wardah sebagai berikut:

Lingkungan Sekolah (X)

Prestasi Belajar
(Y)



Gambar 1. Kerangka Konseptua

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini hipotesis dirumuskan berdasarkan hubungan antara variable.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata Pelajaran IPS di MTs Attaqwa 24 kota bekasi.

Ho: Tidak terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata Pelajaran IPS di MTs Attaqwa 24 kota Bekasi.

B. Metodologi

Metode Penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, penentuan metode penelitian akan terkait dengan cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Arikunto, 2014) adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data dan penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana menurut (Riduwan & Sunarto, 2015) adalah suatu proses memperkiraan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat di perkecil. Kegunaan regresi dalam penelitian menurut (Riduwan & Sunarto, 2015, hlm.293) adalah meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel X (lingkungan sekolah) dan variabel Y (prestasi belajar). Sedangkan teknik penulisan mengacu pada buku panduan penulisan skripsi dan publikasi karya ilmiah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada penulisan ini adalah siswa/i MTs Attaqwa 24 Kota Bekasi.

Objek penelitian ini adalah siswa/i MTs Attaqwa 24 Kota Bekasi sebanyak 77 orang.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda_benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Penulis mengambil populasi perkiraan 77 orang, dengan sampel menggunakan purposive sampel.

3. Sampel Penelitian

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Isaac and Machael dari total 77 orang. Penentuan sampel diharapkan mampu mewakili karakteristik populasi dan memenuhi analisis data dalam penelitian kuantitatif.

Keterangan:

S = jumlah sampel

λ^2 = nilai chi-kuadrat untuk taraf kesalahan 5% = 3,841

P = Q = 0,5

d = 0,05

N = jumlah populasi

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$= \frac{3,841.77.0,5.0,5}{0,05^2 \cdot (N - 1) + 3,841.0,5.0,5}$$

$$= \frac{73,93}{1,15025} = 64,28$$

Berdasarkan perhitungan rumus diperoleh hasil bahwa sampel penelitian yang dibutuhkan sebanyak 64,28 responden. Sampel tersebut kemudian dibulatkan menjadi 65 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data utama yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada responden, yaitu pelanggan.

Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel serta diukur menggunakan skala Likert. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden.

2) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pelayanan dan proses pekerjaan Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil, struktur organisasi, nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa MTs Attaqwa 24 kota Bekasi Tahun Ajaran 2025/2026, data tersebut diperoleh dari guru mata pelajaran atau pihak sekolah dan digunakan sebagai dasar untuk mengukur prestasi belajar siswa serta data lain yang relevan dengan objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur yang digunakan untuk mengolah serta menganalisis data yang telah diperoleh agar mampu menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara akurat. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat konsistensi instrumen penelitian. instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,60.

3. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linear digunakan Untuk mengetahui tingkat pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen, yaitu antara X terhadap Y dilakukan perhitungan dengan analisis statistik regresi linier.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yang terdiri dari:

5. Uji t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen, yaitu lingkungan sekolah (X), terhadap variabel dependen, yaitu prestasi belajar siswa (Y).

7. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Instrumentasi

Uji instrumentasi merupakan suatu uji yang digunakan untuk melakukan pengukuran variabel pada penelitian yang menggunakan kuesioner atau angket yang telah disebarakan kepada responden, guna melihat apakah kuesioner tersebut sudah benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti atau belum. Uji instrumentasi terbagi menjadi dua, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan setiap butir pernyataan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila setiap butir pernyataan mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 20. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai Pearson Correlation (r hitung) pada setiap butir pernyataan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian validitas dalam penelitian ini adalah apabila r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden sebagai sampel uji coba. Dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Berdasarkan kriteria tersebut, setiap butir pernyataan yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,361 dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan butir pernyataan yang memiliki nilai r hitung kurang dari 0,361 dinyatakan tidak valid.

$r_i > 0.361$ maka item pernyataan kuesioner valid

$r_i < 0.3610$ maka item pernyataan kuesioner tidak valid

Berikut merupakan hasil dari perhitungan uji validitas :

Hasil Uji Validitas

Butir No	Korelation dengan koreksi	r tabel	Status
	0,780	0,361	Valid
2	0,803	0,361	Valid
3	0,557	0,361	Valid
4	0,591	0,361	Valid
5	0,612	0,361	Valid
6	0,647	0,361	Valid
7	0,633	0,361	Valid
8	0,741	0,361	Valid
9	0,767	0,361	Valid
10	0,819	0,361	Valid
11	0,762	0,361	Valid
12	0,818	0,361	Valid
13	0,685	0,361	Valid
14	0,737	0,361	Valid
15	0,719	0,361	Valid
16	0,432	0,361	Valid
17	0,657	0,361	Valid
18	0,595	0,361	Valid
19	0,657	0,361	Valid
20	0,627	0,361	Valid
21	0,892	0,361	Valid
22	0,454	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas butir pertanyaan pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa semua item pertanyaan pada masing-masing variabel memiliki nilai r hitung $>$ r tabel berdasarkan hal tersebut maka dapat diputuskan bahwa masing-masing item pertanyaan telah valid dan dapat lanjut ke uji realibilitas.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen penelitian yang digunakan, dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali atau paling tidak oleh responden yang sama. Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus ini disesuaikan dengan teknik skoring yang dilakukan pada setiap item dalam instrumen. Nilai correlated item-total correlation dalam suatu indikator agar dinyatakan handal adalah minimal 0.70. Berikut merupakan hasil dari uji realibilitas dari masing-masing variable.

Hasil Reliabilitas	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha N of Items	
.928	22

Dasar pengambilan uji reliabilitas cronbach alpha kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha lebih dari 0,6. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Pada penelitian ini, uji normalitas secara analisis statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena data > 30 , untuk melakukan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), dengan signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas p , dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka asumsi normalitas terpenuhi.
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Berikut merupakan hasil uji Normalitas dengan menggunakan analisis statistik yang tersaji pada Tabel dibawah ini.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		LINGKUNGAN SEKOLAH	PRESTASI BELAJAR
N		65	65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.2769	75.9538
	Std. Deviation	9.14725	5.48131
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.078
	Positive	.157	.078
	Negative	-.113	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		1.265	.633
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082	.818

Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov Z variabel bebas (X) yaitu sebesar 1,265 dan signifikansi sebesar 0,082 $> 0,05$ atau dapat ditulis nilai probabilitas ($p - value$) = 0,082 $> 0,05$ atau H_0 diterima. Sedangkan nilai Kolmogorov Smirnov Z variabel terikat (Y) yaitu sebesar 0,633 dan signifikansi sebesar 0,818 $> 0,05$ atau dapat ditulis nilai probabilitas ($p - value$) = 0,818 $> 0,05$ atau H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear

Tujuan dari analisis regresi linier sederhana adalah untuk memastikan apakah *independent variable* secara signifikan memengaruhi *dependent variable*. Analisis regresi sederhana ini

menggunakan *software* SPSS 20 sebagai *statistical methods*. Hasil olah data menggunakan aplikasi *SPSS for windows 20* tersebut telah dirangkum sebagai berikut:

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1406.923	1	1406.923	171.796	.000 ^b
1 Residual	515.938	63	8.189		
	1922.862	64			

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah (X) mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Y). Tabel Anova yang diuji menggunakan program SPSS 20 untuk menentukan linieritas dan signifikansi persamaan regresi. Diketahui bahwa persamaan regresi bersifat linier dan memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,050$. Dapat disimpulkan dengan menggunakan model regresi untuk memprediksi variabel yang terkait dengan lingkungan sekolah, atau dengan kata lain bahwa variabel yang terkait dengan lingkungan sekolah (X) memiliki pengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, serta seberapa besar pengaruh variabel independen tersebut dalam model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20, adapun hasil dari uji hipotesis menggunakan uji parsial dengan menggunakan uji t. Berikut merupakan hasil dari pengujian hipotesis.

Uji t

Analisis Uji t dilakukan untuk membuktikan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar berpengaruh secara signifikan atau tidak. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5 % atau 0,05 dan (df) = 65 sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.997. Dilakukan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS for windows 20* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Coefficients ^a					
Model	Instandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36.856	3.004		12.269	.000
LINGKUNGAN SEKOLAH	.513	.039	.855	13.107	.000

Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 13,107. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $13,107 > 1,997$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau lingkungan sekolah (X) memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Y), maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu lingkungan sekolah (X) dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y) yang ditunjukkan melalui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah metrik statistik yang mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam variabel dependen (target) berdasarkan variabel independen (prediktor). Nilainya berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan model yang lebih akurat, sementara nilai mendekati 0 menunjukkan kontribusi yang sangat terbatas dari variabel independen.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.732	.727	2.861

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) yang di peroleh sebesar 0,732 hal ini berarti 73,2% Lingkungan Sekolah (X) dapat dijelaskan oleh variabel Prestasi Belajar (Y).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa di MTs Attaqwa 24 kota bekasi, berdasarkan analisis data mengenai hubungan tersebut. Hasil perhitungan yang melibatkan 65 responden yang mengisi kuesioner dan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows 20* menunjukkan hal tersebut.

Berdasarkan analisis perhitungan *SPSS for windows 20* menunjukkan bahwa terdapat nilai Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar siswa Mata Pelajaran IPS MTs Attaqwa 24 kota Bekasi. Berdasarkan Pengujian Hipotesis Uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 13,107 t_{tabel} sebesar 1.997 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Melalui hasil perhitungan terkait uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,732. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi lingkungan sekolah (X) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 73.2%.

Pengujian model regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 171,796 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs Attaqwa 24 Kota Bekasi. Temuan ini memperkuat teori Slameto dan Limbong yang menempatkan lingkungan sekolah sebagai salah satu faktor eksternal yang mendukung keberhasilan belajar, baik melalui kondisi fisik sekolah maupun lingkungan nonfisik berupa interaksi dan hubungan sosial di sekolah. Dengan demikian, semakin baik dan kondusif lingkungan sekolah, semakin besar pula dukungan yang diberikan terhadap proses pembelajaran dan pencapaian prestasi belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 65 responden siswa MTs Attaqwa 24 Kota Bekasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 13,107 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,997 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar.

Saran

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi yang dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak. Bagi sekolah, hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu mempertahankan dan meningkatkan kondisi lingkungan sekolah, baik dari aspek fisik maupun nonfisik. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, kenyamanan ruang kelas, serta penciptaan suasana belajar yang aman dan kondusif perlu diperhatikan agar dapat mendukung proses pembelajaran siswa. Selain itu, hubungan yang baik antara guru dan siswa serta

antarsiswa perlu terus dibangun melalui komunikasi, kerja sama, dan sikap saling menghargai. Bagi guru, lingkungan belajar yang kondusif dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran yang interaktif, pemberian motivasi, bimbingan, serta perhatian terhadap kondisi dan kebutuhan siswa. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif, fokus, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran IPS. Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan lingkungan sekolah secara positif dengan menjaga fasilitas sekolah, menciptakan hubungan yang baik dengan guru dan teman, serta mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib dan aktif. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa, seperti motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, metode pembelajaran, atau faktor sosial ekonomi, sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

E. Referensi

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Gulo, talenta kasih, & Lase, A. (2023). Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING*, 4, 2036–2039.
- Lestari, A. D., Kurniasari, D., & Erlina. (2024). PERAN LINGKUNGAN SOSIAL SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SDN BUBULAK 01. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(3), 255–265.
- Limbong, F., Manik, A. naura kamila, Arwita, W., Hasruddin, & Djulia, E. (2025). Studi Literatur: Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Bioshell: Jurnal Pendidikan Biologi, Biologi, Dan Pendidikan IPA*, 14(1), 33–42. <https://doi.org/10.56013/bio.v14i1.3534>
- Manurung, C. V. R., & Sihombing, S. (2024). PENGARUH TEMAN SEBAYA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 PEMATANGSIANTAR TAHUN AJARAN 2023/2024. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 748–757. <https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/1477>
- Nainggolan, S. B., Gultom, B. T., & Sirait, P. H. N. (2024). PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP SWASTA NUSANTARA BALIMBINGAN TANAH JAWA. *Jurnal Sains Student Research*, 2(5), 499–509.
- Napitupulu, frans baren einstein, Butar-butur, injen pardamean, & Sianipar, herlina hotmadinar. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di Uptd SMP Negeri 1 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3(1), 602–614. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i1.385>
- Putra, rizky pratama, Yaqin, muhammad ainul, & Saputra, A. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Al Karim Journal of Islamic and Education Research*, 2(1), 18–26. <https://doi.org/10.56874/eduglobal.v5i1.1590>
- Riduwan, & Sunarto. (2015). *Pengantar statistika*.
- Sari, S. E., Susiani, T. S., & Joharman. (2021). THE CORRELATION BETWEEN SCHOOL ENVIRONMENT AND LEARNING MOTIVATION FOR FIFTH GRADE STUDENTS OF PUBLIC ELEMENTARY SCHOOLS IN BUTUH SUBDISTRICT IN ACADEMIC YEAR OF 2019/2020. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 539–545.
- Setyawan, P. A., Wijoyo, S. H., & Amalia, F. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas 11 Rekayasa Perangkat Lunak pada Mata Pelajaran Basis Data di SMK National Media Center Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 863–871. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/12334>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Tristiniar, Harapan, E., & Destiniar. (2020). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(1), 22–42. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i1.30936>